BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk meneliti Penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfahal UIN Antasari Banjarmasin, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara indukatif serta analisis terhadap anamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[1]

Pendekatan penelitian ini menggunakan "metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati."[2]

Penelitian menganalisis kalimat, menceritakan tanggapan dari informan dan mengamati fakta-fakta yang ada di lapangan secara ilmiah, dalam penelitian ini peneliti melakukan rancangan proses analisis data dan semua yang berhubungan dengan hasil penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi,

[1] Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pusaka Belajar, 2005), hal. 5.

[2] S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 36.

dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.[3]

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini 2 orang guru pengajar mempelajari penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini, kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin. Yang berjumlah 19 orang anak. Sedangkan di kelompok B1 belum menjadi subjek saya untuk meneliti kelapangan secara langsung, karena sempat meneliti dibagian kelompok B2 saja, karena diwaktu itu saat pendemi mulai mendatang, jadi tidak sempat untuk mengambil dibagian kelompok B1, dan anak-anak juga tidak turun kesekolah mereka belajar dirumah saja dibimbing dengan orang tua mereka untuk belajar disaat pendemi.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma.* dari surah Al-fatihah Pembukaan (awal) lanjut surah An-nasr sampai An-Naas (akhir). Serta faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.

---

[3] M. Nazir,*Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 63.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini penelitian menggali dua macam data yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder):

a. Data pokok, yaitu:

1) Data pokok adalah data tentang penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasri Banjarmasin. Dan faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.

2) Penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin Meliputi:

a.) Perencanaan Pembelajaran

b.) Pelaksanaan Pembelajaran

c.) Evaluasi Pembelajaran

3) Faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek j*uz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin Meliputi:

a) Faktor Pendukung

b) Faktor Penghambat

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi :

1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal
2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal
3) Gambaran umum lokasi penelitian, jumlah staf, guru dan anak murid.
4) Saran dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah :

a. Responden yaitu guru yang ada di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.
b. Informan yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang digali, meliputi, kepala sekolah, komite sekolah, TU, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.
c. Dokumentar yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang digali, terutama data penunjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang harus ada dalam penelitian, karena tujuan uatama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang didapatkan.

Pada penelitian yang dilakukan penulis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa" Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".[4] Observasi nonpartisipan dilakukan tanpa keterlibatan secara langsung dari peneliti, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Obsevasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan tanpa menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pegamatan.[5] Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun menggunakan alat perekam untuk merekam kegiatan yang sedang berlangsung selama proses pembelajaran.

Maka Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti, Melalui teknik ini akan diperoleh tentang bagaimana Penerapan metode jarimatika pada kegiatan

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 201.

[5] *Ibid*, h. 204-205.

menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Anatasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan Tanya jawab secara lisan, dimana dua secara berhadap-hadapan secara fisik.[6] Dengan ini peneliti langsung Tanya jawab dengan kepala sekolah, dan guru-guru yang ada disekolah, teknik ini mengajukan Tanya jawab serta wawancara secara lisan dengan para responden dan informasi guru menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Dengan adanya dokumen biasanya membentuk catatan tulisan, gambar,vedio,rekaman atau karya-karya dari seseorang. Dokumen dipe rlukan sebagai perlengkap dari data observasi, dan wawancara.[7] Peneliti berusaha mencari data pokok dan data penunjang melalui dokumen yang akan digali melalui teknik ini.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 317.

[7] I*bid*, h. 78.

Mengenai data,sumber data,dan pengumpulan data,dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 11.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data .

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *jus'amma* bagi anak usia dini di Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin Meliputi:	Guru dan Wali kelas	Wawancara Observasi Dokumentasi
	a. Perencanaan Pembelajaran	Guru, kepala TK, wali kelas	Wawancara dokumentasi
	b. Pelaksanaan Pembelajaran	Guru, wali kelas, dan Anak didik	Wawancara Observasi
	c. Evaluasi Pembelajaran	Guru, wali kelas, dan Anak didik	Wawancara Dokumentasi Observasi
2.	Faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz 'amma* bagi anak usia dini di Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin Meliputi:	Kepala TK, dan Guru Pengajar	Wawancara Observasi
	a. Faktor Pendukung	Guru, Anak Didik	Wawancara, Observasai
	b. Faktor Penghambat	Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Observasai
3.	Gambaran umum lokasi penelitian Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.	Kepala TK dan TU	Wawancara, Observasi
	a. Letak dan kondisi Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.	Kepala TK dan TU	Wawancara, Observasi
	b. Profel Sejarah (visi dan misi) berdirinya Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.	Kepala TK dan TU	Wawancara, Observasi
	c. Data mengenai Siswa, guru serta yang ada di Paud Terpadu Tarbiyatul Atfhal Banjarmasin.	Kepala TK Wali Kelas, dan Kelas	Wawancara, Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

Setelah data digali dan terkumpul maka langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah mengolah data, adapun tahapan-tahapan dan pengolahan data, penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Editing

Teknik editing ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisaan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

b. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data yang didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan, data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

c. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai mata tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan penulis untuk memberikan penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dari penelitian dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* data yang tersusun. Deskriptif adalah

menuturkan dan menafsirkan data yang ada.[8] maka deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan digambarkan dengan kalimat yang akhirnya data disimpulkan, peneliti membuat laporan data tersebut dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data dikelompokkan sesuai dengan bidangnya tersebut, kemudian dibahas dengan teori dan selanjutnya dibenarkan dengan penelitian dan akhirnya akan ditarik kesimpulan.

Proses analisis data dimulai dari pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Langkah selanjutnya adalah menyeleksikan kelengkapan data, tahap akhir dari analisis ini adalah menarik kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.[9] Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorietasi penelitian

[8] Sumandi Suryabratam, *Metodelongi Penelitian,* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 94

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta Bandung 2011), hal. 249.

kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskn pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhinya.

b. Penyajian Data (*Data Display)*

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian yang saya teliti. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan mengenai penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi anak usia dini di PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal UIN Antasari Banjarmasin.

c. Pemeriksaan Kesimpulan(Verifikasi Data)

Dari kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semantara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat dipentingkan karena penelitian kualitatif adanya kebenaran dan kepercayaan informasi telah dikumpulkan. Teknik pengecekan keabsahan data merupakan pengamatan yang selalu ikut dengan ketekunan, pemeriksaan anggota, uraian rinci dan audit ketergantungan, kemudian audit kepastian.[10]

Teknik ini merupakan pengecekan keabsahan data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah melalui 3 teknik yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Merupakan peneliti diam dilapangan selama melakukan pengumpulan data yang akan dicapai, peneliti harus selalu hadir pada saat tahap penelitian kualitatif dengan membantu peneliti untuk mengerti dalam mengumpulkan informasi atau data dapat dihimpun penelitian tersebut sampai pengumpulan data yang akan di capai.

2. Ketekunan Pengamatan

Adalah mencari dengan cara konsisten dalam berbagai cara berkaitan melalui proses analisis konstan atan tentatif. Ketekunan pengamatan ini selalu di gunakan oleh semua panca indera yaitu pendengaran dan insting peneliti, agar dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

---

[10] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian,…,* h. 327.

3. Tringulasi

Ada empat macam teknik pengecekan keabsahan data yang dapat dimanfaatkan seperti sumber, metode, pendidik, dan teori.[11] Tringulasi berbagai sumber informasi yang dilaksanakan dengan membandingkan informasi dari wawancara dengan pengamatan, apakah hal tersebut sesuai, adanya membandingkan keterkaitan peneliti dapat melihat yang sesungguhnya atau nyata. Metode yang dilakukan untuk melaksanakan pengecekan keabsahan data terhadap metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dengan mengurai kata, pola, dan hubungan, serta kejelasan saat muncul dari analisis untuk mencari perbandingan. Tringulasi tersebut dapat dilakukan peneliti dengan cara *check, check-recheck,* serta *cross-check.*[12]

a. *Chek,* dengan cara ini memeriksa atau melakukan pengecekan kebenaran informasi tertentu dengan cara melakukan perbandingan informasi yang di dapat dari sumber lain, dari berbagai fase penelitian saat dilapangan, waktu berlainan dan selalu menggunakan metode atau cara yang lain.
b. *Chek-rechek* yaitu melakukan mengulang kembali informasi yang dapat melalui berbagai cara, sumber data, waktu maupun keadaan.

[11]*Ibid.,* h. 342.

[12]Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif,* (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

c. *Cross chek* dilakukan untuk *checking* berbagai cara untuk mengumpulkan informasi-informasi yang di dapat dari informasi wawancara disatukan dengan observasi ataupun sebaliknya.

Tujuan melakukan teknik tringulasi ini yaitu untuk dapat melakukan perbandingan data yang telah ditemukan peneliti tentang data yang diperoleh dari berbagai orang sekitar, agar ada dukungan dari informasi yang didapatkan melalui metode ini dapat mengantisipasi berbagai pandangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Tarbiyatul Atfhal.
b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desaian proposal.
c. Membuat desain proposal penelitian.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian
d. Membuat instrument penggalian data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan

b. Melaksanakan instrument pengumpulan data, yakni melaksankan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru kelompok B2 dalam penerapan metode jarimatika pada kegiatan menghafal surah pendek *juz'amma* bagi Anak usia dini kelompok B2 di PAUD terpadu tarbiyatul atfhal banjarmasin. Informan sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat di dalam instrument pengumpulan data.

c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan penyajian data

e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk proposal

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui

c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian

d. Siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dipertahankan dan disempurnakan.